

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena rahmatNya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LAKIP ) SKPD Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak Tahun 2018 dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan.

Keberadaan LAKIP saat ini dan kedepan semakin penting, baik dalam rangka penyusunan perencanaan maupun dalam melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan SKPD Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak.

Disadari bahwa LAKIP Tahun 2018 ini masih jauh dari kesempurnaan baik kuantitas maupun kualitas data yang disajikan, untuk itu masukan dan koreksi dari semua pihak sangat diharapkan.

Penyusunan LAKIP ini melibatkan banyak pihak untuk itu atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH  
KABUPATEN SIAK



**Drs. WAN FAZRI AULL, M. Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19640803 199403 1 003

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LAKIP ) Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak Tahun 2018 merupakan LAKIP tahun pertama dalam rentang waktu implementasi Rencana Strategis ( Renstra ) Tahun 2016-2021. LAKIP ini merupakan media pertanggung jawaban dan amanah yang telah ditetapkan dalam visi dan misi Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak.

Dalam Tahun 2018 Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak telah menetapkan beberapa sasaran strategis yang ingin dicapai guna merealisasikan tujuannya, dengan memanfaatkan anggaran pembangunan yang terealisasi dalam satu program dan anggaran dalam APBD Tahun 2018.

Pencapaian sasaran yang telah ditargetkan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak Tahun 2018 tidak lepas dari adanya dukungan dana yang telah dialokasikan dalam APBD Tahun 2018. Adapun jumlah anggaran keseluruhan pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak Tahun 2018 sebesar Rp. 4.923.546.275,- ( ***Empat milyar sembilan ratus dua puluh tiga juta lima ratus empat puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh lima rupiah*** ) dengan rincian sebagai berikut :

1. Anggaran belanja tidak langsung : Rp. 2.689.111.075,-
2. Anggaran belanja langsung : Rp. 2.234.435.200,-

Hasil capaian kinerja Tahun 2018 menunjukkan bahwa pada umumnya target – target yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja kegiatan maupun indikator kinerja sasaran berhasil direalisasikan walaupun ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan karena permasalahan waktu.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Ringkasan eksekutif .....	2
Daftar Isi.....	3
Bab I . Pendahuluan .....	4
1. Gambaran Umum .....	4
2. Maksud dan Tujuan .....	6
3. Sistematika LAKIP 2018.....	9
Bab II . Rencana dan Penetapan Kinerja .....	11
1. Rencana Strategis .....	11
2. Rencana Kinerja Tahun 2018.....	14
Bab III. Akuntabilitas Kinerja .....	17
1. Pengukuran Kinerja .....	17
2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja.....	18
3. Analisis Pencapaian Kinerja Keuangan .....	21
Bab IV. Penutup .....	30

# 1

## PENDAHULUAN

### 1. GAMBARAN UMUM

#### a. Kondisi Umum

Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak Adalah perangkat daerah yang bertanggungjawab di bidang Koperasi dan UMKM, yang mampu meningkatkan kehidupan masyarakat koperasi dan UMKM, guna mewujudkan Koperasi dan UMKM sebagai pelaku ekonomi yang tangguh, mandiri dan profesional dibidang agrobisnis, agroindustri dan agrowisata yang padat karya serta dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Siak.

Pembangunan bidang usaha koperasi khususnya memiliki peran penting dalam pembangunan usaha koperasi perkebunan, pertanian, non pertanian dan USP/KSP untuk menciptakan kehidupan ekonomi masyarakat yang mapan.

Sejalan dengan tuntunan Otonomi Daerah sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 22 TAHUN 1999 tentang Otonomi Daerah , kebijakan pembangunan di bidang Koperasi dan UMKM di Kabupaten Siak mengacu kepada Visi Kabupaten Siak tahun 2016-2021 merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. sesuai dengan visi Pemerintah Kabupaten Siak priode 2016 – 2021, Visi Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Dan Menegah adalah Visi Pemerintahan Kabupaten Siak yaitu:

**” Terwujudnya Kabupaten Siak yang maju dan sejahtera dalam lingkungan masyarakat yang agamis dan berbudaya Melayu serta menjadi tujuan pariwisata di Sumatera”**

Sesuai dengan Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan menengah Kabupaten Siak mengacu pada Misi 3 (tiga) Pemerintah Kabupaten Siak periode 2016-2021 yang selanjutnya dijabarkan sesuai tugas dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

**”Mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri dan berdaya saing”**

Maka dengan visi tersebut peran Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak merupakan bagian yang sangat penting dan strategis di Kabupaten Siak terutama dalam rangka menciptakan kelembagaan Koperasi dan UKM yang madani, pelaku usaha yang maju serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

b. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Siak. Struktur Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak yang terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, yang terdiri dari :
  - a. Sub Bagian Perencanaan dan Umum
  - b. Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian
3. Bidang Koperasi yang terdiri dari
  - a. Seksi Kelembagaan, Badan Hukum, Penyuluhan dan Pengembangan SDM
  - b. Seksi Pemasaran, Permodalan dan Kemitraan
4. Bidang Usaha Mikro, kecil dan menengah, yang terdiri dari :
  - a. Seksi usaha mikro, Kecil dan Menengah
  - b. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Jaringan Usaha
5. Kelompok Jabatan Fungsional

## 2. MAKSUD DAN TUJUAN LAKIP 2018

---

Penyelenggaraan otonomi daerah telah membawa tuntutan dan perubahan terhadap sistem nilai dan budaya kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan. Penyelenggaraan otonomi daerah menuntut nilai dasar yang senantiasa dapat mengakomodasikan kebutuhan yang berorientasi kepada aspirasi masyarakat dengan prinsip-prinsip demokratis, peran serta, pemerataan dan berkeadilan. Kondisi tersebut menuntut adanya kerangka pikir yang terstruktur untuk dapat memberdayakan fungsi publik agar lebih sesuai dengan tuntutan perkembangan ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Untuk itu pencapaian hasil serta pertanggungjawaban berdasarkan nilai-nilai akuntabilitas menuju good governance yakni kepemimpinan yang baik, bersih, berwibawa dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Esensi dari sistem LAKIP adalah perwujudan dari implementasi sistem pengendalian manajemen sektor publik. Sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi manajemen untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategis dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaiannya ( program dan kegiatan ) yang selaras. Atas dasar tersebut, siklus sistem LAKIP diawali dengan penyusunan Rencana Strategis yang mendefinisikan visi, misi dan tujuan/sasaran strategis tersebut. Sistem pengukuran kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siaktelah berhasil diperoleh. Pada setiap akhir periode pelaksanaan program/kegiatan. Capaian kinerja yang berhasil diperoleh itu dikomunikasikan kepada stakeholders dalam wujud Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan ( LAKIP ).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan ( LAKIP ) ini disusun berdasarkan Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Inpres ini memberikan tuntunan kepada semua instansi pemerintahan untuk menyiapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas

kinerja yang utuh yang dikerangkakan dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.

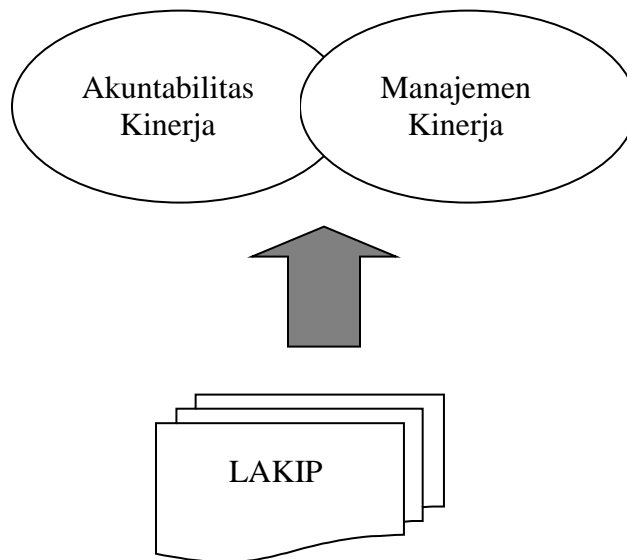
Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan ( LAKIP ) memiliki dua fungsi utama sekaligus.

Pertama, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders*.

Kedua, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

Dua fungsi utama LAKIP tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP oleh setiap Instansi Pemerintahan.

Gambar I.1.  
Maksud dan Tujuan Penyusunan LAKIP 2018



Dengan demikian maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP mencakup hal-hal berikut ;

- **Aspek Akuntabilitas Kinerja** bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LAKIP 2018 sebagai sarana pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama Tahun 2018. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sejauh mana visi, misi dan tujuan/sasaran strategis telah dicapai selama Tahun 2018.
- **Aspek Manajemen Kinerja** bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LAKIP 2018 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa mendatang. Untuk setiap celah kinerja yang ditemukan, manajemen Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak dapat merumuskan strategi pemecahan masalahnya sehingga capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak dapat di tingkatkan secara berkelanjutan.



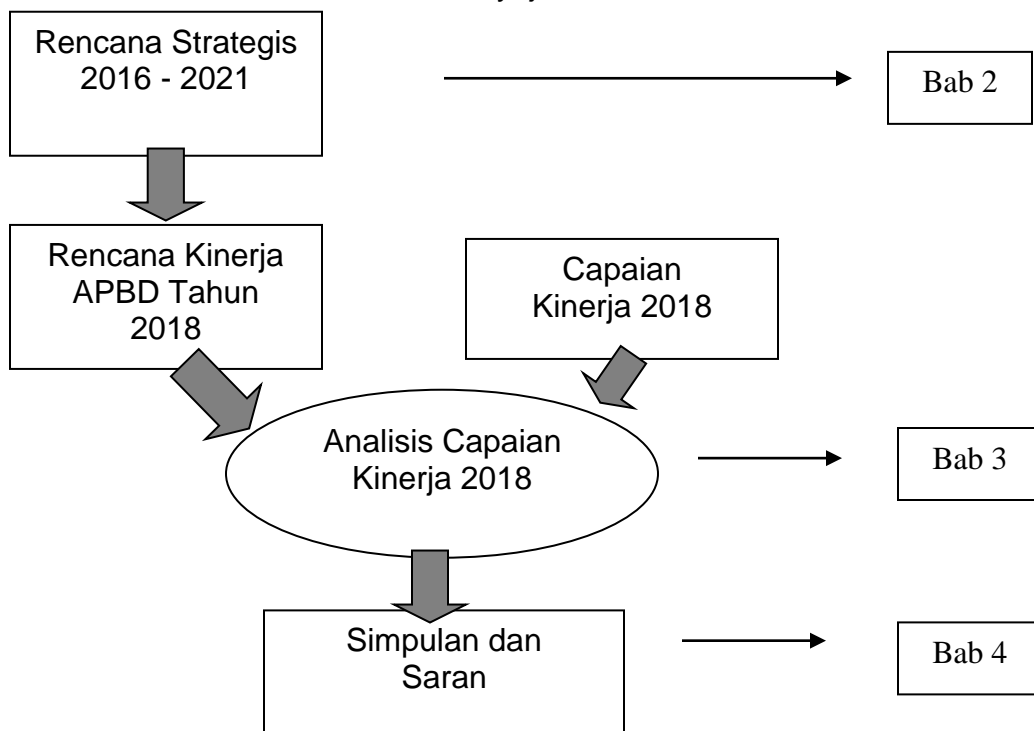
### 3. SISTEMATIKA LAKIP 2018

Dalam laporan akuntabilitas ini disajikan data kegiatan maupun sumber pembiayaan yang bersifat strategis. Strategis disini dimaksudkan kegiatan yang mempunyai bobot strategis dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsi, sementara dari sudut pembiayaan. Capaian kinerja individual perkegiatan sesuai data yang tersedia terbatas pada indicator input, out put, dan outcome.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja selama Tahun 2018. Capaian kinerja ( performance result ) 2018 tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kinerja ( performance plan ) 2018 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja ( performance gap ) bagi perbaikan kinerja dimasa datang.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak Tahun 2018 dapat diilustrasikan dalam gambar berikut ini :

Gambar I.2.  
Sistematika Penyajian LAKIP Tahun 2018



Uraian singkat masing-masing bab adalah sebagai berikut :

- Bab I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas profil Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak dan menjabarkan maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP 2018
- Bab II – Rencana Strategis menjelaskan rencana strategis untuk periode 2016 – 2021 dan rencana kinerja untuk Tahun 2018
- Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian kinerja dikaitkan dengan pertanggungjawaban public terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2018
- Bab IV – Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 ini dan menguraikan hal-hal yang diperlukan untuk perbaikan kinerja dimasa mendatang

# 2

## RENCANA DAN PENETAPAN KINERJA

### 1. RENCANA STRATEGIS

---

Sebagai sebuah instansi sektor publik. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak telah mengupayakan penyusunan Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2016-2021 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul

Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak seharusnya diformalkan dalam suatu Peraturan Daerah Kabupaten Siak. Penyusunannya yang melibatkan seluruh komponen dalam pemerintahan Kabupaten Siak, telah menempatkan Renstra sebagai komitmen bersama Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak dan seluruh unit kerjanya untuk mewujudkan kinerja aparatur pemerintah dan kelembagaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak yang akomodatif terhadap tuntutan masyarakat atas pelayanan yang cepat, mudah transparan dan akuntabel dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

#### **Visi dan Misi**

##### a. Visi

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. sesuai dengan visi Pemerintah Kabupaten Siak priode 2016 – 2021, Visi Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Dan Menegah Kabupaten Siak tahun 2016-2021 adalah Visi Pemerintahan Kabupaten Siak yaitu:

**” Terwujudnya Kabupaten Siak yang maju dan sejahtera dalam lingkungan masyarakat yang agamis dan berbudaya Melayu serta menjadi tujuan pariwisata di Sumatera”**

b. Misi

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan menengah Kabupaten Siak mengacu pada Misi 3 (tiga) Pemerintah Kabupaten Siak periode 2016-2021 yang selanjutnya dijabarkan sesuai tugas dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

**”Mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri dan berdaya saing”**

Rencana Strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Rencana Strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu memenuhi keinginan *stakeholders* dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik nasional maupun global. Analisis terhadap perkembangan lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*) yang ada. Analisis terhadap unsur-unsur tersebut sangat penting dan merupakan dasar bagi perwujudan visi dan misi serta strategi instansi pemerintah.

Dengan perkataan lain, rencana strategis yang disusun oleh suatu instansi pemerintah setidaknya mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, program yang realitis dengan mengantisipasi dan mengarahkan anggota organisasi dalam mengambil keputusan tentang masa depannya, membangun operasi dan prosedur untuk mencapainya, dan menentukan ukuran keberhasilan / kegagalannya. Dengan visi, misi, dan strategi yang jelas dan tepat, maka diharapkan instansi pemerintah akan dapat menyelaraskan dengan potensi,

peluang, dan kendala yang dihadapi. Rencana Strategis bersama pengukuran, penilaian, dan evaluasi kinerja serta pelaporan akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur penting dari suatu sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

### **TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak telah merumuskan tujuan dan sasaran strategis yang merupakan bagian integral dalam proses Rencana Strategis organisasi untuk mencapai misi dan merealisasikan visi.

Adapun tujuan dan sasaran strategis Tahun 2018 yang akan dicapai oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

Tujuan	Meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi dan UMKM
Indikator Tujuan	Persentase koperasi aktif dan UMKM yang berkualitas
Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kualitas koperasi aktif</li> <li>2. Meningkatnya produk UMKM yang berkualitas</li> <li>3. Meningkatkan kinerja dan pelayanan dinas</li> </ol>
Indikator Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase koperasi aktif</li> <li>2. Peningkatan jumlah produk UMKM yang berkualitas</li> <li>3. Nilai predikat SAKIP dinas</li> </ol>

### **STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran strategis merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi yang meliputi penetapan program dan kegiatan dengan mempertimbangkan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi yang akan dilakukan setiap tahunnya.

## 2. RENCANA KINERJA TAHUN 2018

---

Rencana Kinerja Tahun 2018 menjabarkan target kinerja yang menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembandingan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Adapun proses penyusunan Rencana Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak dapat meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

### 1. Penetapan Sasaran Strategis

Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak telah mengidentifikasi sasaran strategis yang ingin dicapai di Tahun 2018. Untuk setiap sasaran strategis yang ada diidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran. Sasaran-sasaran strategis beserta indikator kinerjanya ini dirumuskan dari dokumen Rencana Strategis yang telah ada.

### 2. Penetapan Program

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam formulir : Rencana Strategis diidentifikasi program-program yang akan dilaksanakan dalam Tahun 2018 untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. sesuai PERMENDAGRI No. 13 Tahun 2006

### 3. Penetapan Kegiatan.

Untuk masing-masing program yang akan dilaksanakan, Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak menetapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan agar sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dipenuhi dalam tahun yang bersangkutan.

#### 4. Penetapan Target Kinerja

Sebagai bentuk komitmen organisasi, Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak menetapkan target kinerja (kuantitatif) untuk seluruh indikator kinerja, baik untuk tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan

Adapun Rencana Kinerja Tahun 2018 secara lebih detail dapat dilihat pada Lampiran Formulir Rencana Kinerja Tahunan (Formulir : RKT)

Dalam kurun waktu Tahun 2018, program dan kegiatan yang direncanakan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak untuk mencapai sasarnya adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatkan kinerja dan pelayanan dinas	Tingkat kepuasan atas pelayanan administrasi perkantoran dinas ( skala 1 – 5 )  Nilai predikat SAKIP dinas	26 Pegawai   B	<b>Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>1.078.796.200,00</b>
			Penyediaan Jasa Menyurat	4.770.000,00
			Penyediaan Jasa komunikasi ; Sumber daya air dan Listrik	30.000.000,00
			Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan Dinas/Operasional	15.000.000,00
			Penyediaan Alat tulis Kantor	135.281.000,00
			Penyediaan barang cetakan dan Pengadaan	85.004.500,00
			Penyediaan bahan Bacaan Peraturan Perundangan-Undangan	11.520.000,00
			Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi ke luar Daerah	466.940.000,00
			Penyediaan Jasa Adminitrasi Kantor	181.800.000,00

			Kunjungan kerja, pertemuan dan peninjauan lapangan dalam daerah	148.480.000,00
Meningkatnya produk UMKM yang berkualitas	Peningkatan jumlah produk UMKM yang berkualitas	90 Unit	<b>Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>198.600.000,00</b>
			Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	43.000.000,00
			Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan dinas/ operasional	127.000.000,00
			Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor	18.500.000,00
			<b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah</b>	<b>498.300.000,00</b>
			Promosi komoditi unggulan daerah	246.320.000,00
			Peningkatan kualitas produk UKM	154.660.000,00
			Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan baru ( mikro )	97.320.000,00
Meningkatnya kualitas koperasi aktif	Persentase koperasi aktif	68%	<b>Program Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi</b>	<b>458.739.000,00</b>
			Pemeringkatan koperasi dan penghargaan koperasi berprestasi (dalam rangka Tk. Kabupaten, Propinsi Pusat)	271.339.000,00
			Peningkatan kinerja pelaku / pengurus koperasi	187.400.000,00
<b>Total dana keseluruhan</b>				<b>2.234.435.200,00</b>



Untuk pelaksanaan dan pencapaian target atas **3 sasaran strategis** sebagaimana tersebut di atas, Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak pada Tahun 2018 telah menetapkan **4 program** dan **17 Kegiatan** dengan total anggaran sebesar **Rp.2.234.435.200,00** ( *Dua milyar dua ratus tiga puluh empat juta empat ratus tiga puluh lima ribu dua ratus rupiah* )

# 3 AKUNTABILITAS KINERJA

## 1. PENGUKURAN KINERJA

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja, yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan/program sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan merealisasikan visinya Kriteria keberhasilan pencapaian kinerja diukur dengan menggunakan asumsi sebagaimana digolongkan dalam tabel di bawah ini .:

No	Rentang Capaian Kinerja	Kategori Capaian
1	≥ 85%	Sangat Baik
2	70% sampai dengan < 85%	Baik
3	55% sampai dengan < 70%	Cukup
4	Kurang dari 55%	Kurang

**Tabel 1.1. Pengukuran Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak Tahun 2018**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Targ et	Realisa si	% Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan kinerja dan pelayanan dinas	Tingkat kepuasan atas pelayanan administrasi perkantoran dinas ( skala 1 – 5 )	Pegawa i	26	26	100%
	Nilai predikat SAKIP dinas		B	-	-
Meningkatnya produk UMKM yang berkualitas	Peningkatan jumlah produk UMKM yang berkualitas	Unit	90	67	74%
Meningkatnya kualitas koperasi aktif	Persentase koperasi aktif	%	68	67	98,52%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak Tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan indikator dan target kinerja sasaran strategis termasuk kategori capaian “ sangat baik ” artinya capaian kinerja diatas 90,84%.

## 2. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

---

Analisis pencapaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan kinerja nyata (realisasi) dengan kinerja yang direncanakan. Analisis ini dilakukan atas pencapaian sasaran yang dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan, dengan membandingkan, antara rencana dengan realisasi untuk masing-masing kelompok indikator, yaitu indikator kinerja Input, Output, Outcome antara yang direncanakan (diharapkan) dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai. Kemudian dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah yang

di capai. Kemudian dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (performance gap) karena realisasi berbeda dengan yang direncanakan. Dalam Tahun 2018, telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang dicapai melalui pelaksanaan 4 (empat) program dan 14 (empat belas) kegiatan. Semua kegiatan merupakan kegiatan yang telah dianggarkan dalam APBD Tahun Anggaran 2017.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja program/kegiatan Lakip Tahun 2018. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini :

<b>SASARAN 1</b>	<i>Peningkatan Meningkatkan kinerja dan pelayanan dinas</i>
------------------	---

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6
Peningkatan Meningkatkan kinerja dan pelayanan dinas	Tingkat kepuasan atas pelayanan administrasi perkantoran dinas ( skala 1 – 5 )	Pegawai	26	26	100
	Nilai predikat SAKIP dinas	-	B	-	-

Berdasarkan data tabel di atas, terlihat bahwa capaian kinerja indikator sasaran mencapai 100 % termasuk kategori capaian “sangat baik”. Pencapaiannya didukung melalui **Kegiatan Penyediaan surat menyurat, Penyediaan ATK, Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan-undangan, rapat koordinasi konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah.**

- Kegiatan Jasa Surat Menyurat terkoordinasi dengan baik.
- Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor tersedia dan terpenuhinya kebutuhan skpd
- Terpenuhinya Bahan bacaan berupa Koran

- Terlaksananya koordinasi dan konsultasi perjalanan dinas

<b>SASARAN 2</b>	<i>Meningkatnya produk UMKM yang berkualitas</i>				
------------------	--	--	--	--	--

Meningkatnya produk UMKM yang berkualitas	Peningkatan jumlah produk UMKM yang berkualitas	Unit	90	67	74%
---	---	------	----	----	-----

Berdasarkan data tabel di atas, terlihat bahwa capaian kinerja indikator sasaran mencapai 74 % termasuk kategori capaian “baik”. Pencapaiannya didukung melalui kegiatan ***Promosi komoditi unggulan daerah dan Peningkatan kualitas produk UKM.***

- Produk yang difasilitasi izin dinkes/ PIRT dan layak higienis berjumlah 26 produk UMKM, label halal 26 UMKM, pendaftaran Tanda Daftar Merek ( TDM ) 15 produk, dan Tanda Daftar Merek ( TDM ) yang diterbitkan 0 produk.
- Target peningkatan jumlah produk UMKM yang berkualitas diharapkan mampu membuat produk UMKM siap masuk ke market baik offline maupun online, sehingga bisa menambah pendapatan bagi pelaku usaha.

<b>SASARAN 3</b>	<i>Meningkatnya kualitas koperasi aktif</i>				
------------------	---	--	--	--	--

Meningkatnya kualitas koperasi aktif	Persentase koperasi aktif	%	68	67	98,52
--------------------------------------	---------------------------	---	----	----	-------

Berdasarkan data tabel di atas, terlihat bahwa capaian kinerja indikator sasaran mencapai 98,52 % termasuk kategori capaian “sangat baik”. Pencapaiannya didukung melalui kegiatan ***Pemeringkatan koperasi dan penghargaan koperasi berprestasi ( dalam rangka Tk. Kabupaten, Propinsi Pusat ), dan Peningkatan kinerja pelaku/ pengurus koperasi***

- Memotivasi pengurus dan pemangku kepentingan dalam gerakkan koperasi untuk menjalankan usaha koperasi lebih giat dan menjadikan kelembagaan koperasi yang sehat dan berkualitas terdiri dari : 63 Koperasi yang mengikuti RAT mendapatkan penilaian dalam rangka HUT Koperasi ke 71 dengan rangkaian kegiatan diantaranya ; pemberian penghargaan camat peduli koperasi, pemberian penghargaan kepala desa peduli koperasi dan pemberian penghargaan kepada gerakkan koperasi berupa pelaksanaan RAT tercepat, SHU terbesar, Omset terbesar dan Koperasi berprestasi tingkat Kabupaten Siak.
- Jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Siak per Desember 2018 yang tersebar 14 kecamatan sebanyak 263 koperasi yang terdiri dari koperasi :
  - a. aktif : 177 koperasi
  - b. tidak aktif : 86 koperasipendataan ini dilaksanakan oleh Petugas Penyuluh Koperasi Lapangan ( PPKL) dimana setiap kecamatan terdapat 1 orang PPKL. Dalam melakukan pendampingan terhadap koperasi, PPKL tetap melakukan koordinasi dan dalam pengawasan bidang koperasi dan bidang UMKM pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak Kabupaten Siak.

### 3. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Pencapaian sasaran yang telah ditargetkan Tahun 2018 tidak terlepas dari adanya dukungan dana yang telah dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Anggaran Tahun 2018 ditetapkan dengan jumlah total Rp. 4.923.546.275,- Anggaran yang digunakan untuk Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung masing-masing sebesar Rp. 2.689.111.075,- dan 2.234.435.200,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel III.2  
Anggaran Belanja Tidak Langsung Dan Belanja Langsung

No	Rincian	Anggaran ( Rp. )	%
1.	Belanja Tidak langsung	2.689.111.075,-	92,26
2.	Belanja Langsung	2.234.435.200,-	88,33
	Total ( surplus/(Defisit)	4.923.546.275,-	90,48

4

## Penutup

Sebagai bagian penutup dari LAKIP Tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang baik atas sasaran-sasaran startegisnya. Indikator kinerja sasaran yang mengindikasikan apakah ke 2 ( dua ) sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak Tahun 2018 telah dapat dicapai namun belum dapat direalisasikan 100%. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak.

Seluruh capaian kinerja tersebut, baik yang telah berhasil maupun yang belum sepenuhnya tercapai 100% telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi kami untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Oleh sebab itu, sesuai dengan hasil analisis kami atas capaian kinerja 2018, kami merumuskan beberapa langkah penting sebagai pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan di masa yang akan datang yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Siak mempertimbangkan agar dapat mendanai kegiatan yang mendukung Sasaran lainnya yang belum dapat terlaksana Tahun 2018.
2. Perlunya dukungan Stake Holders terhadap indikator Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak.
3. Perlu adanya antisipasi terhadap permasalahan-permasalahan yang timbul pada Tahun 2018.
4. Peningkatan Pengendalian dan pengawasan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak.

Sebagai akhir kata, kami beserta segenap aparat Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak mengharapkan agar LAKIP Tahun 2018 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kami kepada para Stakeholders dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja.